

Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap konservativisme akuntansi = The effect of characteristics of board of commissioners and audit committee on accounting conservatism

Lia Mustikawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421817&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap konservativisme akuntansi. Variabel independen yang digunakan terdiri dari independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, kepemilikan saham komisaris, dan frekuensi rapat komite audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 187 perusahaan publik non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2014. Dengan menggunakan metode akrual untuk mengukur konservativisme, penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap konservativisme akuntansi. Namun, melalui pengujian robustness dengan menggunakan metode pasar, frekuensi rapat dewan komisaris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap konservativisme akuntansi.

.....This study aims to determine the effect of the characteristics of board of commissioners (BOC) and audit committee on accounting conservatism. The independent variables utilized in this study consist of the BOC independence, BOC size, frequency of BOC meetings, BOC ownership, and frequency of audit committee meetings. The samples used in this study were 187 non-financial public companies listed in the Indonesian Stock Exchange for the period 2012- 2014. By using the accrual method to measure the conservatism, this study showed that the characteristics of BOC and audit committee have no significant effect on accounting conservatism. However, by using the market based measurement for robustness test, the result showed that frequency of BOC meetings has a positive significant effect on accounting conservatism.